

## **PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS BINAWAN**

Yoshi Aprilia Lubis<sup>1</sup>, Ratnasartika Aprilyani<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Binawan

Korespondensi: [ratna@binawan.ac.id](mailto:ratna@binawan.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri pada mahasiswa Universitas Binawan. Kepercayaan diri merupakan suatu perilaku atau perasaan optimis terhadap kemampuan yang dimiliki sehingga individu tidak terlalu khawatir pada setiap tindakan, dapat melakukan hal-hal yang disukainya dan tanggung jawab atas tindakan yang dilakukan. Kepercayaan diri dipengaruhi oleh faktor penampilan fisik, konsep diri, hubungan dengan orang tua, dan dukungan teman sebaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian sebanyak 123 mahasiswa aktif Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial di Universitas Binawan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala kepercayaan diri dan skala konsep diri. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana dan diolah dengan SPSS versi 22. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai signifikan 0.000 ( $p < 0.05$ ) dan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.164 menunjukkan bahwa konsep diri berpengaruh terhadap kepercayaan diri sebesar 16.4%.

**Kata kunci:** Konsep Diri, Kepercayaan Diri, Mahasiswa

## ***THE INFLUENCE OF SELF-CONCEPT ON SELF-CONFIDENCE IN BINAWAN UNIVERSITY STUDENTS***

### ***Abstract***

*This study aims to determine the influence of self-concept on self-confidence in Binawan University students. Self-confidence is a behavior or feeling optimistic about the abilities possessed so that individuals are not too worried about every action, can do things they like and take responsibility for the actions taken. Self-confidence is influenced by physical appearance, self-concept, relationships with parents, and peer support. This research is a quantitative research with 123 active students of the Faculty of Business and Social Sciences at Binawan University. Data collection in this study used a self-confidence scale and a self-concept scale. This study used a simple linear regression data analysis technique and was processed with SPSS version 22. Based on the results of data analysis, a significant value of 0.000 ( $p < 0.05$ ) and coefficient of determination (*R Square*) of 0.164 shows that self-concept had an effect on self-confidence by 16.4%.*

**Keywords:** *Self-Concept, Self-Confidence, Students*

## PENDAHULUAN

Lauster <sup>1</sup> menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah suatu perilaku atau perasaan percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri sehingga individu tidak terlalu khawatir pada setiap tindakan, dapat melakukan hal-hal yang disukai dan tanggung jawab atas tindakan yang dilakukan. Menurut Maslow <sup>2</sup>, individu yang percaya diri mampu mengidentifikasi dirinya dan memahami dirinya. Berdasarkan penelitian Novita dan Sumiarsih <sup>3</sup> terlihat bahwa rasa percaya diri merupakan sumber terpenting bagi seorang mahasiswa dalam memenuhi berbagai kebutuhan. Kepercayaan diri memungkinkan mahasiswa untuk berkembang melalui pengalaman dan keterampilan sendiri. Tanpa kepercayaan diri, maka mahasiswa mungkin kesulitan dalam bersosialisasi dan tidak terlihat kemampuan yang dimiliki. Menurut Lauster <sup>4</sup> faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah konsep diri, harga diri, pengalaman dan pendidikan.

Calhoun dan Acocella <sup>5</sup> mendefinisikan konsep diri sebagai gambaran tentang diri sendiri dan gambaran seseorang terhadap diri sendiri yang merupakan gabungan dari fisik, psikologis, dan sosial. Ini menggambarkan bagaimana individu memandang diri sendiri sebagai pribadi, bagaimana individu berpikir tentang diri sendiri, dan bagaimana individu berharap untuk menjadi orang yang diharapkan <sup>2</sup>. Jadi, konsep diri memiliki peran penting dalam kepercayaan diri untuk menilai bagaimana berharganya diri sendiri.

Deviyanthi <sup>6</sup> berpendapat mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Pada perkuliahan, mahasiswa belajar untuk mampu menjadi pembicara, mendengarkan, dan berperilaku yang berkompeten. Mahasiswa akan dinilai berdasarkan tingkat kecerdasan yang tinggi, pemikiran kritis dan perencanaan tindakan. Berpikir kritis dan bekerja dengan cepat dan tepat merupakan ciri-ciri yang dimiliki setiap mahasiswa dan prinsip saling melengkapi.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial (FBIS) di Universitas Binawan dari tanggal 05-07 Februari 2024 melalui kuesioner yang terdiri dari 10 pernyataan dengan jumlah 50 responden, data tersebut menunjukkan mahasiswa tidak mampu menyesuaikan diri dalam berbagai situasi maupun melakukan segala sesuatu, tidak memiliki keyakinan pada kemampuan diri, tidak dapat bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, tidak memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri maupun optimis dalam melakukan segala sesuatu.

Tanpa rasa percaya diri, individu akan mengalami berbagai permasalahan dalam dirinya. Ketika kurangnya rasa percaya diri, seseorang cenderung merasa tidak nyaman saat berinteraksi dengan orang baru dan mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapat mereka dalam sebuah percakapan maupun melakukan segala sesuatu. Demikian pula konsep diri yang kurang baik mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif dari lingkungan dan menyebabkan kesulitan menerima diri sendiri sehingga akan mempengaruhi perilaku individu dan menyebabkan kurangnya rasa percaya diri.

## BAHAN dan METODE

Penelitian merupakan suatu proses terstruktur dan sistematis yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta menyelesaikan permasalahan atau memahami suatu fenomena. Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (konsep diri) dan variabel terikat (kepercayaan diri). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif fakultas bisnis dan ilmu sosial (FBIS) di Universitas Binawan dengan jumlah populasi 180 mahasiswa fakultas bisnis dan ilmu sosial (FBIS) berdasarkan data dari sistem Informasi Akademik (siakad). Sampel penelitian ini sebanyak 123 mahasiswa dari fakultas bisnis dan ilmu sosial (FBIS) di Universitas Binawan dengan menggunakan tabel sampel menurut Krejcie dan Morgan sebagai sampel penelitian. Teknik *sampling* pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan menggunakan jenis teknik *accidental sampling*. Instrumen pengumpulan data ini adalah kuesioner yang menggunakan skala *likert*. Penelitian ini menggunakan dua skala sebagai alat ukur, yaitu skala kepercayaan diri merujuk pada aspek yang diidentifikasi oleh Lauster <sup>7</sup> dan konsep diri merujuk pada aspek yang diidentifikasi

oleh Calhoun dan Acocella<sup>5</sup>. Selanjutnya, untuk analisis data menggunakan teknik analisis statistik regresi linear sederhana, meliputi uji deskriptif, uji asumsi klasik; normalitas dan linearitas, dan uji hipotesis.

**HASIL**

Total sampel pada penelitian ini berjumlah 123 mahasiswa yang menggunakan teknik *accidental sampling* untuk pengumpulan data berikut angket penelitian yang berisi skala kepercayaan diri dan konsep diri, lalu data dianalisis menggunakan program IBM SPSS *version* 22.0.

**Tabel 1. Data Demografi Responden**

Karakteristik	Keterangan	Jumlah	%
Usia	19 Tahun	10	8%
	20 Tahun	13	11%
	21 Tahun	40	33%
	22 Tahun	24	20%
	23 Tahun	18	15%
	24 Tahun	9	7%
	25 Tahun	5	4%
	27 Tahun	1	1%
	28 Tahun	1	1%
	32 Tahun	1	1%
	39 Tahun	1	1%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	28	23%
	Perempuan	95	77%
Program Studi	Psikologi	61	50%
	Kesejahteraan Sosial	28	23%
	Manajemen	25	20%
	Bisnis Digital	9	7%

Berdasarkan tabel data demografi responden terlihat bahwa, mahasiswa aktif Fakultas Bisnis dan Ilmu sosial di Universitas Binawan berada pada rentang usia 19-39 tahun dengan didominasi oleh usia 21 tahun sebanyak 40 mahasiswa (33%). Selain itu, terlihat juga bahwa mahasiswa aktif Fakultas Bisnis dan Ilmu sosial di Universitas Binawan didominasi oleh Perempuan sebanyak 95 mahasiswa (77%) serta didominasi oleh program studi psikologi sebanyak 61 mahasiswa (50%).

Berdasarkan deskripsi data yang diperoleh pada skala kepercayaan diri dan konsep diri, meliputi deskripsi variabel yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Deskriptif Variabel**

	N	Minimum	Maximum	Mean	SD
Konsep Diri	123	33	78	56.92	9.366
Kepercayaan Diri	123	76	143	108.41	13.489

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel konsep diri mempunyai nilai minimum sebesar 33, nilai maksimum sebesar 78, nilai mean sebesar 56,92 dan standar deviasi sebesar 9,366. Kemudian, hasil pada variabel kepercayaan diri menunjukkan nilai minimum sebesar 76, nilai maksimum sebesar 143, nilai mean sebesar 108,41 dan standar deviasi sebesar 13,489.

**Tabel 3. Uji Kategorisasi Skala Kepercayaan Diri**

Kategori	Pedoman	Skor	Jumlah	%
Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 94.9$	19	15.4%
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$94.9 \leq X < 121.8$	88	71.5%
Tinggi	$M + 1SD \leq X$	$121.8 \leq X$	16	13%
Total			123	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi kepercayaan diri menunjukkan bahwa partisipan yang berada dalam kategori rendah sebanyak 19 partisipan (15.4%), kategori sedang sebanyak 88 partisipan (71.5%) dan kategori tinggi sebanyak 16 partisipan (13%), maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sebagian besar mahasiswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri dalam kategori sedang.

**Tabel 4. Uji Kategorisasi Skala Konsep Diri**

Kategori	Pedoman	Skor	Jumlah	%
Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 47.5$	16	13%
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$47.5 \leq X < 66.2$	90	73.2%
Tinggi	$M + 1SD \leq X$	$66.2 \leq X$	17	13.8%
Total			123	100%

Berdasarkan tabel kategorisasi konsep diri diketahui bahwa partisipan yang berada didalam kategori rendah sebanyak 16 partisipan (13%), kategori sedang sebanyak 90 partisipan (73.2%) dan kategori tinggi sebanyak 17 partisipan (13.8%), maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sebagian besar mahasiswa yang memiliki konsep diri yang baik dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS, diketahui nilai signifikansi 0.200 ( $>0.05$ ), maka disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal. Kemudian, diketahui bahwa nilai signifikan *test for linearity* sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05, dan *deviation from linearity* sebesar 0.079 yang berarti lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa uji linearitas telah terpenuhi dan dapat melakukan uji analisis dengan regresi linear sederhana karena data terdistribusi normal dan linear. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri dilakukan uji hipotesis melalui uji t dan uji koefisien determinasi ( $r^2$ ) menggunakan program SPSS dan disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 5. Uji t**

Prediktor	Kepercayaan Diri				
	B	SE	$\beta$	t	p
(Constant)	75.187	6.904		10.891	.000
Konsep Diri	.584	.120	.405	4.877	.000

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 2, menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$ , sehingga disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima. Artinya, konsep diri berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri.

**Tabel 6. Uji koefisien determinasi ( $r^2$ )**

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted Square</i>	<i>R</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
.405	.164	.157		12.382

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa nilai *R Square* pengaruh konsep diri dan kepercayaan diri sebesar 0.164. Hal ini menunjukkan variabel konsep diri memberikan 16,4% terhadap pengaruh variabel kepercayaan diri, sedangkan sisanya merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian perhitungan statistik yang dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana pada mahasiswa Universitas Binawan, diperoleh hasil bahwa mayoritas responden memiliki tingkat konsep diri yang sedang sebanyak 90 partisipan (73.2%). Artinya bahwa individu memiliki konsep diri yang cukup baik. Selain itu, konsep diri adalah kesadaran diri yang mencakup pandangan dunia, kepuasan terhadap kehidupan, dapat mengapresiasi diri sendiri, dapat mengukur kemampuan diri sendiri, serta pandangan tentang diri sendiri. Sejalan dengan penelitian sebelumnya dari penelitian Sari dan Khoirunnisa<sup>8</sup> yang telah melakukan penelitian terdahulu menjelaskan bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang cukup kuat antara konsep diri dan kepercayaan diri mahasiswa yang mengerjakan skripsi di masa pandemi Covid-19. Brooks dan Emmert<sup>9</sup> menunjukkan bahwa ciri-ciri konsep diri baik ialah percaya pada kemampuan diri sendiri dalam mengatasi kesulitan, menganggap setara dengan orang lain, senang menerima pujian, menyadari bahwa tiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan, dan perilaku yang tidak seluruhnya bisa diterima oleh masyarakat, dan mempunyai kemauan untuk memperbaiki diri untuk mengungkap kelemahan dan berusaha mengubahnya. Juliandi<sup>10</sup> juga menjelaskan bahwa individu dengan konsep diri baik akan memiliki harga diri yang tinggi sehingga cenderung memaksimalkan potensi diri. Namun, individu dengan konsep diri kurang baik akan memiliki penilaian diri yang negatif sehingga kurang dalam memaksimalkan potensi diri.

Hasil analisis selanjutnya bahwa mahasiswa Universitas Binawan mayoritas memiliki tingkat kepercayaan diri yang sedang sebanyak sebanyak 88 partisipan (71.5%), maka mahasiswa memiliki keyakinan akan kapabilitas diri sendiri dan mampu bertindak sesuai keinginan, optimis, cukup toleran, serta bertanggung jawab. Nurhuda<sup>11</sup> selaku peneliti terdahulu menunjukkan bahwa konsep diri berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa yang menyelesaikan skripsi, sehingga konsep diri berpengaruh sebesar 51.1% terhadap kepercayaan diri mahasiswa yang menyelesaikan skripsi. Hal ini sesuai dengan penjelasan Fatchurahman dan Pratikto<sup>12</sup> bahwa orang yang percaya diri ditandai dengan pengendalian diri dan ketenangan. Rasa percaya diri memegang peranan penting dalam kehidupan setiap orang, karena tingkat percaya diri dapat mempengaruhi kemampuan dalam mengatasi masalah, menghadapi tantangan baru dan situasi sulit. Rasa percaya diri merupakan suatu sifat yang menunjukkan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, tidak bergantung pada orang lain, dan kemampuan berkembang dengan baik<sup>12</sup>. Lauster<sup>1</sup> juga menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah suatu perilaku atau perasaan percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri sehingga individu tidak terlalu khawatir pada setiap tindakan, dapat melakukan hal-hal yang disukai dan tanggung jawab atas tindakan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil uji t data hipotesis penelitian, nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien regresi dalam penelitian ini sebesar 0.164 atau 16,4%, hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima, yaitu konsep diri berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri pada mahasiswa Universitas Binawan sehingga semakin baik konsep diri yang dimiliki maka akan

semakin tinggi pula kepercayaan diri mahasiswa. Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria<sup>13</sup> bahwa hasil hipotesis diterima, yaitu terdapat pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri, dimana pengaruh penelitian tersebut artinya semakin baik konsep diri yang dimiliki maka semakin tinggi kepercayaan diri pada mahasiswa. Selain itu, ada penelitian yang dilakukan oleh Madhy, dkk<sup>2</sup> yang mana ditemukan hubungan positif antara konsep diri dan kepercayaan diri pada mahasiswa/i Stambuk 2019 Universitas Medan Area. Ketika konsep diri mahasiswa baik maka kepercayaan pada diri mahasiswa juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Peneliti Utari & Suminar<sup>14</sup> melakukan penelitian serupa dengan peneliti ini dan menunjukkan bahwa konsep diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Konsep diri memiliki hubungan yang positif terhadap kepercayaan diri, yaitu semakin baik konsep diri yang dimiliki maka akan semakin tinggi pula kepercayaan diri. Hal serupa juga ditunjukkan oleh penelitian Umarta & Mangundjaya<sup>15</sup> yang menunjukkan bahwa konsep diri memiliki efek positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa.

Individu mempunyai konsep diri yang baik maka ia dapat merasa percaya diri karena memahami apa yang dimilikinya, apa yang dibutuhkan atau diinginkannya, serta mengetahui kelebihan dan kekurangannya, kemudian dapat memilih mana yang cocok untuk dirinya<sup>2</sup>. Oleh sebab itu, konsep diri terbukti berperan penting dalam meningkatkan rasa percaya diri dan untuk menilai bagaimana berharganya diri sendiri. Maka dapat disimpulkan bahwa teori-teori yang dikemukakan para ahli berkaitan dengan hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti menunjukkan bahwa kepercayaan diri yang sedang menunjukkan tingkat konsep diri yang sedang juga terhadap mahasiswa Universitas Binawan, sehingga dapat disimpulkan juga bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri terhadap kepercayaan diri pada mahasiswa Universitas Binawan.

## **SIMPULAN dan SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis, maka dapat ditarik simpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan 0.000 ( $p < 0.05$ ) antara konsep diri terhadap kepercayaan diri mahasiswa Universitas Binawan. Artinya, apabila konsep diri pada mahasiswa baik, maka kepercayaan diri pada mahasiswa tinggi. Terdapat tingkat kepercayaan diri yang sedang sebesar 71.5% dan tingkat konsep diri yang sedang sebesar 73.2% pada mahasiswa di Universitas Binawan. Terdapat nilai koefisien regresi sebesar 0.164 atau 16,4% variabel konsep diri berkontribusi pengaruh terhadap variabel kepercayaan diri, sedangkan nilai sisanya sebesar 83,6 dipengaruhi oleh faktor-faktor konsep diri, seperti keadaan fisik, keadaan keluarga, respon orang lain atas individu, tekanan orangtua atas anak, jenis kelamin, ras, dan status sosial ekonomi, serta kesuksesan dan kegagalan.

### **Saran**

Penelitian selanjutnya dapat meneliti mengenai seberapa besar pengaruh harga diri, penampilan diri, hubungan orang tua (seperti polah asuh orang tua), pendidikan (seperti prestasi belajar), dan dukungan teman sebaya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pula saran praktis dalam penelitian ini diajukan untuk mahasiswa dan instansi. Saran bagi mahasiswa dapat mempertahankan atau lebih meningkatkan konsep diri dan kepercayaan diri agar dapat mencapai kepercayaan diri yang diharapkan, seperti mengikuti kompetisi dan lomba yang melibatkan presentasi, debat, dan kegiatan organisasi atau kegiatan sosial yang dapat meningkatkan kepercayaan diri. Saran bagi pihak instansi diharapkan dapat meningkatkan kegiatan-kegiatan konseling, *workshop*, dan seminar dengan pembicara yang dapat memberikan wawasan dan teknik praktis untuk meningkatkan konsep diri dan kepercayaan diri.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah memberi dukungan dan kontribusi terhadap penelitian ini, khususnya kepada Ibu Ratnasartika Aprilyani selaku dosen pembimbing, orang tua, serta teman-teman dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Saputri, B., Gutji, N., & Sarman, F. Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Kepercayaan Diri Siswa di MAN 1 Kota Jambi. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 13(1), 46–63 (2023).
2. Madhy, M. A., Purba, A. D., & Nafeesa. Hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa/i stambuk 2019 Universitas Medan area. *JOUSKA: Jurnal Ilmu Psikologi*, 1(1), 16–24 (2022).
3. Novita, L., & Sumiarsih. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Pendidik.an dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(2), 92–96 (2021).
4. Ula, M., & Astrella, N. B. Pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri siswa kelas x di SMK Negeri 2 Sukorejo. *AFEKSI: Jurnal Psikologi*, 2(4), 192–212 (2023).
5. Oktaviana, R. A., Riskiana, D., & Rachmawati, A. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Universitas Sahid Surakarta. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(1), 92–101 (2023).
6. Kurniawan, M. R., Arif, E., & Asmawi. Hubungan antara Konsep Diri, Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal dalam Proses Pembelajaran pada Mahasiswa. *Jurnal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 485–493 (2021).
7. Agustin, S., & Rizal, G. L. Body image terhadap self-confidence pada remaja putri yang menikah. *Cognicia*, 10(1), 13–18 (2022).
8. Sari, D. U., & Khoirunnisa, R. N. Hubungan Antara Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Jurusan X Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 08(03), 204–214 (2021).
9. Hartanti, D. J. *Konsep Diri : Karakteristik Berbagai Usia*. Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. (2018).
10. Juliandi, R. Hubungan konsep diri dengan aktualisasi diri pada mahasiswa program studi ilmu keperawatan universitas tanjungpura pontianak angkatan 2013 dan 2014. *Journal of Chemical Information Model*, 53(9), 1689–1699 (2017).
11. Nurhuda, W. *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Psikologi Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi Di Universitas Medan Area*. (2019). (Thesis)
12. Dinata, R., & Fikry, Z. Hubungan antara kepercayaan diri dengan konformitas pada mahasiswa isi padang panjang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1–9 (2021).
13. Fitria, A. N. Pengaruh Konsep Diri Dan Interaksi Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Pada Siswa Sma Negeri 2 Blitar. (2022). (Thesis)
14. Utari, W. T. D., & Suminar, D. R. Hubungan Antara Konsep Diri dan Dukungan Sosial terhadap Kepercayaan Diri pada Mahasiswa. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 10, 1–12 (2022).
15. Umarta, S. A., & Mangundjaya, W. L. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisipline*, 1(8), 269–278 (2023).